

RENCANA KINERJA TAHUN 2015

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI



BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kementerian Pertanian

2014



KATA PENGANTAR

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) mempunyai peran strategis sebagai penghasil teknologi utama padi, untuk mendukung penyediaan beras yang mencukupi sumber bahan pangan untuk sebagian besar penduduk Indonesia. Kebutuhan beras yang terus meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk, perlu diantisipasi dengan penyiapan teknologi perpadian yang lebih handal.

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang ditetapkan dalam RKT 2015 disusun berdasarkan perspektif pelaksanaan kegiatan analisis dan pengkajian secara menyeluruh berkelanjutan dan progresif serta mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BB Padi 2015-2019 yang merupakan rencana lima tahun ke depan yang memuat program-program utama penelitian yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai keunggulan, peluang, kendala, dan tantangan. Secara teknis, program utama tersebut akan diimplementasikan dalam bentuk Rencana Penelitian Tahunan oleh Tim Peneliti (RPTP) dan Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP).

Semoga RKT 2015 BB Padi dapat dijadikan pedoman arah kegiatan Litbang padi pada tahun 2015 dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan tersusunnya RKT 2015 ini, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Sukamandi, 15 Juni 2014

Kepala BB Padi,



Dr. Made Jana Mejaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
A. Tugas Pokok	2
B. Fungsi	3
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI	3
A. Visi	3
B. Misi	3
C. Tujuan	4
D. Sasaran	4
E. Kebijakan dan Strategi	5
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	5
A. Program	5
B. Kegiatan	5
BAB V JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	7
BAB VI MATRIKS RKT 2015	8

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan kalori dan protein lebih dari separuh penduduk dunia masih bertumpu pada beras. Bagi masyarakat Indonesia, padi merupakan komoditas yang strategis karena selain sebagai sumber utama bahan pangan, padi juga merupakan sarana usaha untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Kebutuhan beras sebagai bahan pangan dan bahan baku industri terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat.

Peluang untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia dapat diperoleh melalui peningkatan produktifitas, peningkatan indeks pertanaman, dan optimalisasi pemanfaatan lahan sub optimal seperti lahan sawah tadah hujan, lahan kering, dan lahan rawa pasang surut. Peluang tersebut dapat diraih jika tersedia inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktifitas tanaman padi pada berbagai agroekosistem secara berkelanjutan.

Perakitan dan perekayasaan inovasi teknologi tanaman padi perlu didukung oleh perencanaan yang sistematis, terarah, dan sinergi antara Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) dengan institusi terkait baik di dalam maupun di luar lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, sumber daya manusia profesional, dan pembangunan fasilitas penelitian yang memadai dan berkelanjutan. Manajemen operasional yang transparan, efektif, dan efisien, sehingga inovasi teknologi tanaman padi secepatnya dapat sampai pada pengguna akhir, terutama di daerah pedesaan.

Undang-undang No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Penelitian Nasional, Pengembangan dan Penerapan IPTEK, merupakan dasar hukum bagi kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi di Indonesia. Substansi yang diamanatkan oleh undang-undang ini adalah mendorong pertumbuhan dan pendayagunaan sumber daya IPTEK secara lebih efektif, pembentukan jaringan penelitian yang mengikat semua pihak, baik Pemerintah Pusat dan Daerah maupun masyarakat luas untuk berperan aktif dalam memajukan kegiatan IPTEK.

Azas legalitas yang juga menjadi acuan bagi penyusunan RKT 2015 penelitian BB Padi adalah: (1) UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara berbasis kinerja, (3) UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (4) Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019, Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan 2015-2019, dan Renstra BB Padi 2015-2019.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan 2015 adalah :

1. Menghasilkan perencanaan kerja secara tertulis sebagai dasar pelaksanaan kegiatan penelitian BB Padi 2015
2. Menjadi acuan dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian BB Padi 2015
3. Sebagai indikator keberhasilan kegiatan penelitian BB Padi 2015

BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 35/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013, BB Padi mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

A. Tugas Pokok

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman padi

B. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, BB Padi menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian tanaman padi
2. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan, dan pemanfaatan plasma nutfah padi
3. Pelaksanaan penelitian budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi
4. Pelaksanaan analisis kebijakan tanaman padi
5. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman padi
6. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman padi
7. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian padi
8. Pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, dan perlengkapan BB Padi.

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Visi BB Padi

Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan bagian integral dari visi pembangunan pertanian dan pedesaan Indonesia. Visi Badan Litbang Pertanian adalah:

" Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan terkemuka dan terpercaya dalam mewujudkan sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan "

Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian, maka visi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian. Visi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi 2015-2019 adalah:

" *Menjadi lembaga penelitian tanaman padi terkemuka dan terpercaya dalam mewujudkan sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan* "

B. Misi BB Padi

Untuk mencapai visi, misi yang dilaksanakan BB Padi adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggul padi berdaya saing dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumber daya penelitian untuk menghasilkan sains, teknologi dan inovasi padi.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan sains dan teknologi (*scientific recognition*) serta pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian bioindustri (*impact recognition*) untuk kesejahteraan petani, pelaku agribisnis, dan masyarakat.

C. Tujuan

Tujuan BB Padi tahun 2015-2019 ditetapkan sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan keragaman plasma nutfah untuk bahan perakitan VUB padi guna meningkatkan produktivitas, kandungan mineral dan vitamin, sesuai preferensi konsumen, serta adaptif terhadap cekaman faktor biotik dan abiotik sebagai dampak perubahan iklim.
- b. Menghasilkan varietas unggul baru padi guna peningkatan produktivitas, kandungan mineral dan vitamin, sesuai preferensi konsumen, adaptif terhadap cekaman faktor biotik dan abiotik sebagai dampak perubahan iklim.

- c. Menghasilkan teknologi budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi, yang dapat merealisasikan potensi hasil varietas unggul.
- d. Mempercepat distribusi benih sumber padi kepada pengguna mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan.
- e. Mengembangkan jejaring kerja sama kemitraan dengan dunia usaha, pemerintah daerah, lembaga penelitian dalam dan luar negeri berdasarkan manajemen korporasi, serta analisis kebijakan tanaman padi.
- f. Meningkatkan kualitas dan mengembangkan sumber daya penelitian padi.

D. Sasaran

Untuk dapat menjadi lembaga penelitian tanaman padi terkemuka dan terpercaya dalam mewujudkan sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan, sasaran strategis BB Padi 2015-2019 adalah:

- a. Tersedianya informasi plasma nutfah padi
- b. Terakitnya varietas unggul baru padi
- c. Tersedianya benih sumber varietas unggul baru padi untuk penyebaran varietas berdasarkan SMM ISO 9001-2008
- d. Terakitnya teknologi budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi.

E. Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi penelitian padi merupakan bagian dari arah kebijakan dan strategi Badan Litbang Pertanian dan strategi Puslitbangtan. Arah kebijakan dan strategi pada Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019 dan Renstra Puslitbangtan 2015-2019 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing untuk bidang tanaman pangan.

Kebijakan Penelitian Tanaman Padi

- 1) Memfokuskan perakitan inovasi teknologi VUB dan teknologi budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi serta penyediaan logistik benih sumber untuk mendukung swasembada beras berkelanjutan.
- 2) Memperluas jejaring kerjasama dan diseminasi hasil penelitian kepada seluruh pemangku kepentingan nasional maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*) pengakuan

ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya diluar APBN.

- 3) Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui pelatihan/sekolah SDM, penambahan sarana dan prasarana laboratorium, rumah kaca dan kebun percobaan, dan refocusing kegiatan dan efektivitas serta efisiensi penganggaran yang berbasis kinerja.
- 4) Meningkatkan penerapan manajemen penelitian pertanian yang akuntabel dan *good governance*.

Strategi Penelitian Tanaman Padi

- (1) Menyusun cetak biru kebutuhan inovasi teknologi padi melalui koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian sasaran pembangunan pertanian dan *benchmark* hasil penelitian.
- (2) Mengoptimalkan kapasitas unit kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian (*scientific recognition*), untuk memperkuat inovasi teknologi tanaman padi yang berorientasi ke depan, memecahkan masalah, berwawasan lingkungan, aman bagi kesehatan dan menjamin keselamatan manusia serta dihasilkan dalam waktu yang relatif cepat, efisien dan berdampak luas.
- (3) Meningkatkan intensitas diseminasi hasil penelitian, komunikasi dan partisipasi pada kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
- (4) Meningkatkan intensitas pendampingan penerapan inovasi teknologi kepada calon pengguna.
- (5) Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga internasional/nasional berkelas dunia dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pengguna dan pasar. Kerjasama penelitian ini juga diarahkan untuk pencapaian pengakuan kompetensi sebagai *impact recognition* yang mengarah pada peningkatan perolehan pendanaan diluar APBN.
- (6) Menerapkan kebijakan reformasi birokrasi secara konsisten pada semua jajaran BB Padi.

BAB III. PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Sesuai dengan Pokok-pokok Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (SEB Meneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS dan Menkeu, No.0412.M.PPN/06/2009 tanggal 19 Juni 2009 program hanya ada di Eselon I dan kegiatan di Eselon II. Program Badan Litbang Pertanian (Eselon I) pada periode 2015-2019 adalah Penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan. Sejalan dengan program tersebut, BB Padi menetapkan kebijakan alokasi sumber daya penelitian menurut komoditas dan prioritas utama yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, yaitu tanaman padi yang termasuk dalam 30 fokus komoditas tanaman pertanian.

B. Kegiatan

Sesuai dengan organisasi Badan Litbang Pertanian, maka kegiatan BB Padi (Eselon IIb) masuk ke dalam Program Badan Litbang Pertanian yaitu Penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan sejalan dengan Kegiatan Puslitbang Tanaman Pangan yaitu Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Oleh karena itu kegiatan BB Padi tahun 2015 adalah selaras dengan Renstra BB padi 2015-2019, yaitu Penelitian Tanaman Padi.

BAB IV. JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

Pada tahun 2015 BB padi telah menetapkan lima target indikator kinerja kegiatan (IKK) yang membutuhkan justifikasi. Kelima target IKK tersebut adalah:

1. Sebanyak 4.124 aksesi plasma nutfah yang terdiri atas 300 aksesi baru dan 2.980 aksesi yang terkelola pada kegiatan rejuvinasi; pemanfaatan aksesi untuk program pemuliaan; karakterisasi fenotipik, genotipik, fisik dan kimia; skrining untuk cekaman biotik dan abiotik.
2. Sebanyak 5 varietas unggul baru padi
3. Sebanyak 6 teknologi budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi
4. Sebanyak 15 ton produksi benih sumber (BS), 20 ton benih sumber (FS) padi dengan SMM ISO 9001-2008, dan
5. Sebanyak 15 publikasi ilmiah.

Justifikasi terhadap target IKK yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

No	TARGET IKK	JUSTIFIKASI
1	4124 aksesi plasma nutfah 2980 Pengelolaan plasma nutfah - 500 aksesi terejuvinasi - 100 aksesi termanfaatkan untuk program pemuliaan - 250 aksesi terkarakterisasi fenotipik - 30 aksesi terkarakterisasi genotipik VUB - 200 aksesi terkarakterisasi fisik dan kimia - 1000 aksesi terskrining untuk cekaman biotik - 900 aksesi terskrining untuk cekaman abiotik	Memanfaatkan keragaman plasma nutfah untuk bahan perakitan VUB padi guna meningkatkan produktivitas, kandungan mineral dan vitamin, sesuai preferensi konsumen, serta adaptif terhadap cekaman faktor biotik dan abiotik sebagai dampak perubahan iklim.
2	5 varietas unggul baru padi	Terciptanya varietas unggul baru padi dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas serta adaptif terhadap perubahan iklim mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan.
3	6 teknologi budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi	Terciptanya teknologi budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi sumberdaya lokal mendukung pencapaian potensi genetik VUB padi dan swasembada dan swasembada berkelanjutan.
4	35 ton produksi benih sumber (BS, FS) padi dengan SMM ISO 9001-2008 - 15 ton BS - 20 ton FS	Dukungan langsung terhadap pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan dengan penyediaan benih sumber VUB padi kelas BS dan FS bermutu, dan juga sebagai dukungan terhadap diseminasi inovasi benih.
5	15 publikasi ilmiah	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah di jurnal ilmiah nasional dan internasional terakreditasi, serta mendukung diseminasi hasil penelitian.

BAB V. MATRIKS RKT 2015

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Tahun : 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015
1. Tersedianya informasi sumber daya genetik tanaman padi	Jumlah aksesi plasma nutfah	4.124
	Pengelolaan plasma nutfah	2.980
	- Rejuvinasi	500
	- Pemanfaatan aksesi untuk program pemuliaan	100
	- Karakterisasi fenotipik	250
	- Karakterisasi genotipik VUB	30
	- Karakterisasi fisik dan kimia	200
	- Skrining untuk cekaman biotik	1.000
2. Terciptanya varietas unggul baru padi	Jumlah varietas unggul baru padi	5
	3. Terciptanya teknologi budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi	6
4. Tersedianya benih sumber VUB tanaman pangan untuk penyebaran varietas berdasarkan SMM ISO 9001-2008	Jumlah produksi benih sumber (BS, FS) padi dengan SMM ISO 9001-2008	
	- BS (ton)	15
	- FS (ton)	20
5. Diterbitkannya publikasi ilmiah teknologi padi di Jurnal terakreditasi	Publikasi ilmiah	15

Sukamandi, 15 Juni 2014

Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi,



Dr. Made Jana Mejaya

NIP. 19611103 198703 1 004